

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (natural), dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah dan dilakukan langsung ke sumber data. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dengan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka tetapi pada proses atau *outcome*.

Erickson menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan
2. Mencatat secara hati-hati apa yang terjadi di lapangan
3. Melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan
4. Membuat laporan penelitian secara mendalam.

1

¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA), hal. 13-16

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan objek yang akan diteliti juga bagaimana peneliti akan melaksanakan penelitian.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang telah ditentukan, maka desain penelitian ini adalah dengan menggunakan desain deskriptif. Desain deskriptif adalah desain penelitian dimana hasil dari penelitian yang dilakukan dipaparkan dengan naratif, tidak dibuat-buat, apa adanya dengan tujuan untuk menggambarkan secara komprehensif temuan dan fakta pada objek yang diteliti.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan atau tulisan melalui teknik wawancara ataupun kuesioner.³ Adapun subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MAN 3 Kebumen
2. Peserta Didik Kelas XI MIPA 1

²⁾ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Aglensindo 2010), hal. 169

³⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2010), hal. 17

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam banyak *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut Sugiyono terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Gabungan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti mengamati peserta didik kelas XI MAN 3 Kebumen sebagai subjek penelitian. Kegiatan observasi ini dilakukan agar peneliti dapat mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang terjadi di Kelas XI MAN 3 Kebumen yang berupa data tertulis atau dokumen yang dapat dijadikan sebagai landasan peneliti dalam melakukan penelitian. Data data ini tentunya berkaitan dengan masalah yang peneliti temukan seperti bagaimana aktivitas peserta didik selama pembelajaran, respon peserta didik terhadap pelajaran yang diterima, termasuk perilaku peserta didik (*output*) ketika setelah menerima pelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu wawancara juga dilakukan

⁴⁾ Sugiyono, op.cit. hal. 188

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari guru atau peserta didik yang lebih mendalam.⁵

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 3 Kebumen dan beberapa peserta didik Kelas XI MIPA 1. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung. Selain itu peneliti juga dapat menemukan kesesuaian antara jawaban dari peserta didik dengan jawaban dari guru mata pelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, seperti patung, film, dan lain-lain.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Bila peneliti

⁵⁾ Sugiyono, op.cit. hal 316

melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti secara tidak langsung juga telah menguji dan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Artinya data yang diperoleh tidak hanya dari satu teknik pengumpulan data atau dari satu sumber data sehingga data yang diperoleh lebih luas, konsisten, tuntas dan pasti. ⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dalam menggali informasi dari subjek penelitian yang telah ditentukan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan polanya. Dengan seperti itu data yang diperoleh akan lebih memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk

⁶⁾ Sugiyono, op.cit. hal 327-329

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti akan mudah memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi lebih jelas, atau berupa hubungan kausal atau interaktif, berupa hipotesis atau berupa teori.